

**APLIKASI KONSELING *BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK ASERTIF  
PADA SISWA X KORBAN *BULLYING* DI SMA SRIJAYA NEGARA  
PALEMBANG**

**Skripsi Oleh:**

**MARETTA RIZKY F.A**

**Nomor Induk Mahasiswa 06111407007**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2015**

**APLIKASI KONSELING *BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK ASERTIF  
PADA SISWA X KORBAN *BULLYING* DI SMA SRIJAYA NEGARA  
PALEMBANG**

**Skripsi Oleh:**

**MARETTA RIZKY F.A**

**Nomor Induk Mahasiswa 06111407007**

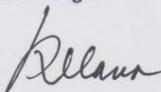
**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

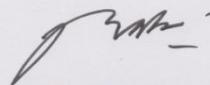
**Disetujui**

**Pembimbing 1**



**Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed  
NIP 195203031976022001**

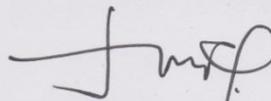
**Pembimbing 2**



**Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons  
NIP 195902201986112001**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



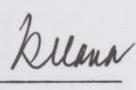
**Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP 195901011986032001**

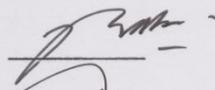
Telah diujikan dan lulus pada:

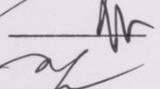
Hari : Rabu

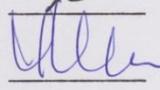
Tanggal : 24 Juni 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed 

2. Sekretaris : Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons 

3. Anggota : Drs. Romli Menarus, S.U., Kons 

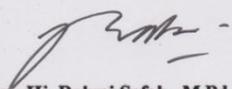
4. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S 

5. Anggota : Dr. Yosef, M.A 

Palembang, Juni 2015

Diketahui oleh,

Program Studi Bimbingan dan Konseling

  
Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

NIP. 195902201986112001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Maretta Rizky F.A

NIM : 06111407007

program studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Aplikasi Konseling *Behavior* Dengan Teknik Asertif Pada Siswa X Korban *Bullying* Di SMA Srijaya Negara Palembang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini, dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Juni 2015

Yang membuat pernyataan

Maretta Rizky F.A

06111407007

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmatnya dan Ridho-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa shalawat serta salam haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- ❖ Kedua orang tuaku Papa H. Nasiha Djamil dan Mama Hj. Isrowiyah, S.Pd yang telah mendidik dan selalu memberikan doa serta dukungan baik materi maupun non materi kepadaku sampai saat ini.**
- ❖ Saudara-saudaraku Mbak Elga Rizky M.A, S.E, M. Daffa Arief Y.A, serta Momo yang telah banyak membantu serta memberikan toleransi dalam proses penyelesaian skripsi ini.**
- ❖ Keluarga besarku yang telah lama mendambakan keberhasilanku dalam meraih gelar sarjana.**
- ❖ Ibu Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed., dan Ibu Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., sebagai pengganti orangtuaku di kuliah dan berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini.**
- ❖ Sahabat-sahabatku Chairunnisa, Dita Heriani, Fitria Sari, Hanifah, Hesti Rahmalina, dan Mentari Prima Awalliza yang selalu menghiburku saat aku melewati masa-masa sulit kuliah.**
- ❖ Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2011 terutama Sylvia Dwi Puspasari, Puspita Sari, Delli Siana Sita, Intan Putri R, Yulisnayati Ariani, Tiara Damayanti, Renny Anggeraini, Pradis Ayu L, Fitri Maya Sari, Lia Apriani, Siti Aisyah, Ima Arinarti dan Andika Ari Saputra yang bisa bekerjasama baik dari awal kuliah sampai detik-detik akhir perkuliahan semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.**
- ❖ Kakak tingkatku terutama Ayuk Meyli Komala, S.Pd, Ayuk Ayu Lestari, S.Pd, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu**

**terimakasih telah memberikan banyak saran dan motivasi yang tak terhingga serta selalu mendengarkan keluh kesahku tentang sulitnya ini itu selama masa kuliah.**

- ❖ **Kakak-kakak admin terutama Kak Teguh selaku admin prodi Bimbingan dan Konseling terimakasih telah banyak memberikan kemudahan dalam pengurusan segala administrasi.**
- ❖ **Kakak dan Adik tingkatku tanpa terkecuali angkatan 2009, 2010, 2012, 2013, dan 2014**
- ❖ **Semua pihak tanpa terkecuali yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.**
- ❖ **Agama, bangsa dan Almamater yang kubanggakan.**

**MOTTO: Jangan pernah menyerah pada sesuatu yang anda inginkan. Sulit untuk menunggu tapi buruk untuk menyesal.**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed dan Ibu Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kemudahan, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Hj. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Romli Menarus, S.U., Kons., Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., Bapak Dr. Yosef, M.A selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen FKIP Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Palembang, Kepala Sekolah beserta Guru Bimbingan dan Konseling SMA Srijaya Negara Palembang yang telah memberikan banyak bantuannya selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga semua amal ibadah dan kebaikan dari Bapak/Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang Studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konseling Behavior Dengan Teknik Asertif.....	6
2.1.1 Pengertian Konseling .....	6
2.1.2 Pendekatan Konseling Behavior .....	6
2.1.3 Tahap-tahap Konseling Behavior.....	8
2.1.4 Teknik Asertif .....	9
2.1.5 Tujuan dan Manfaat Teknik Asertif.....	11
2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Asertif .....	13
2.2 Bullying.....	14
2.2.1 Pengertian Bullying .....	14

2.2.2 Jenis-jenis Perilaku Bullying .....	15
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab Perilaku Bullying .....	16
2.2.4 Dampak-dampak Perilaku Bullying .....	18
2.2.5 Upaya Menanggulangi Bullying .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Sumber Data.....	22
3.3 Lokasi Penelitian.....	23
3.4 Definisi Operasional Penelitian .....	23
3.5 Subjek Penelitian .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Observasi.....	25
3.6.2 Wawancara.....	26
3.6.3 Triangulasi .....	27
3.7 Analisis Data.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Deskripsi Kasus .....	28
4.1.2 Aplikasi Konseling <i>Behavior</i> Dengan Teknik Asertif Pada Siswa X Korban <i>Bullying</i> .....	28
4.1.3 Hasil Konseling.....	33
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	33

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	37
5.2 Saran .....	37
5.2.1 Bagi Peneliti.....	37
5.2.2 Bagi Guru.....	37

5.2.3 Bagi Siswa.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Verbatim
- Lampiran 4. Foto
- Lampiran 5. Usul Judul
- Lampiran 6. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 7. SK Pembimbing
- Lampiran 8. SK Penelitian Dari FKIP
- Lampiran 9. SK Penelitian Dari Dispora
- Lampiran 10. SK Telah Melakukan Penelitian Di SMA Srijaya Negara  
Palembang
- Lampiran 11. Pengesahan Seminar Hasil
- Lampiran 12. Izin Penjilidan
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

**APLIKASI KONSELING *BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK ASERTIF  
PADA SISWA X KORBAN *BULLYING* DI SMA SRIJAYA NEGARA  
PALEMBANG**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Aplikasi Konseling *Behavior* Dengan Teknik Asertif Pada Siswa X Korban *Bullying* Di SMA Srijaya Negara Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan dan hasil konseling *behavior* dengan teknik asertif terhadap siswa X korban *bullying*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil dari aplikasi konseling *behavior* dengan teknik asertif terhadap siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 1 orang yaitu X yang menjadi korban *bullying* oleh teman-temannya. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan obeservasi, wawancara, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling *behavior* dengan teknik asertif dapat mengubah perilaku siswa X untuk berani mengutarakan perasaan dan pikiran, serta memiliki ketegasan.

Kata kunci : Konseling *Behavior*, Teknik Asertif, Korban *Bullying*

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya 2015

Nama/ Nim : Maretta Rizky F.A/ 06111407007  
Pembimbing I : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.,Ed  
Pembimbing II : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Dimana pada masa ini remaja memiliki kematangan emosi, sosial, fisik dan psikis. Remaja merupakan tahapan perkembangan yang harus dilewati dengan berbagai kesulitan. Pada masa remaja ini sebagian besar mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggungjawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi masalahnya tersebut.

Dalam tugas perkembangannya, remaja akan melewati beberapa fase dengan berbagai tingkat kesulitan permasalahannya sehingga dengan mengetahui tugas-tugas perkembangan remaja dapat mencegah konflik yang ditimbulkan oleh remaja dalam keseharian yang sangat menyulitkan masyarakat, agar tidak salah persepsi dalam menangani permasalahan tersebut. Pada masa ini juga kondisi psikis remaja sangat labil. Karena masa ini merupakan fase pencarian jati diri. Biasanya mereka selalu ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru dilihat atau diketahuinya dari lingkungan sekitarnya, mulai lingkungan keluarga, sekolah, teman sepermainan dan masyarakat. Semua pengetahuan yang baru diketahuinya baik yang bersifat positif maupun negatif akan diterima dan ditanggapi oleh remaja sesuai dengan kepribadian masing-masing.

Tingkah laku bermasalah (maladaptif) adalah kebiasaan-kebiasaan negatif yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan. Tingkah laku maladaptif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat. Seluruh tingkah laku manusia didapat dengan cara belajar dan dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar. Oleh karena itu remaja dituntut untuk menentukan dan membedakan yang terbaik dan yang buruk dalam kehidupannya. Disinilah peran lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk membentuk kepribadian seorang remaja termasuk lingkungan dalam pendidikan remaja tersebut.

Menurut B.F Skinner (dalam Alwisol, 2006:385) cara yang efektif untuk mengubah dan mengontrol tingkah laku adalah dengan melakukan penguatan, suatu strategi kegiatan yang membuat tingkah laku tertentu berpeluang untuk terjadi atau sebaliknya pada masa yang akan datang. Konsep dasarnya sangat sederhana yakni bahwa semua tingkah laku dapat dikontrol oleh konsekuensi (dampak yang mengikuti) tingkah laku itu. Manusia dapat dilatih melakukan semua jenis tingkah laku manakala semua konsekuensi atau penguatan yang tersedia dilingkungan dapat diubah dan diatur sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Sekarang ini berbagai macam masalah tengah melanda dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah kekerasan atau bullying. Bentuk kekerasan ini bukan hanya dalam bentuk fisik saja tetapi juga secara psikologis. Bullying sering terjadi di sekolah-sekolah baik sekolah negeri maupun swasta, bahkan di pesantren. Biasanya perilaku bullying dilakukan oleh kakak senior kepada adik kelasnya pada saat penerimaan siswa baru atau yang dinamakan OSPEK. Setelah kegiatan ospek usai, praktek bullying berlanjut pada keseharian anak di kelas, dimana anak-anak yang merasa badannya lebih besar, lebih senior, atau yang lebih berkuasa lebih punya kekuatan untuk membully anak yang tampaknya lebih lemah karena tidak akan melakukan perlawanan. Bullying seolah-olah sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak di zaman sekarang. Maraknya aksi kekerasan atau bullying yang dilakukan oleh siswa di sekolah semakin banyak menghiasi deretan berita di halaman media cetak maupun elektronik, contohnya kasus bullying yang terjadi di SMA Negeri 90 Jakarta, SMA Negeri 82 Jakarta, SMA Negeri 46 Jakarta, SMA Negeri 70 Jakarta, dan SMA Don Bosco Jakarta (Sumber: detik.com). Namun pada kenyataannya banyak sekali korban bullying yang hanya diam dan tidak berani memberontak atas perlakuan yang diterimanya.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling selama Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Srijaya Negara Palembang pada tanggal 6 Oktober - 29 November 2014, terdapat kasus bullying pada setiap tingkatan kelas baik kelas X, XI, maupun kelas XII. Dalam kasus ini bullying yang dimaksud adalah bullying verbal. Menurut Guru Bimbingan dan Konseling kasus bullying ini kurang menjadi

perhatian guru, sehingga anak yang menjadi korban bullying tersebut merasa tertekan dengan keadaan yang ada. Bahkan Wali Kelas tidak mengetahui adanya perilaku bullying di kelas jika tidak ada laporan dari guru Bimbingan dan Konseling serta siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu mereka yang menjadi korban bullying akan cenderung menarik diri dari pergaulannya sehari-hari. Seperti yang dialami oleh 'X', ia adalah korban perilaku bullying oleh teman-teman sekelasnya. Hampir semua teman-temannya baik laki-laki mengejeknya di kelas. X adalah siswa yang pendiam dan tidak terlalu menonjol di kelas. Ketika di ejek temannya ia hanya berdiam diri dan tidak berani melakukan pembelaan atau bahkan perlawanan. Hal itu terlihat saat peneliti bersama guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi layanan informasi di kelas X pada masa P4. Selain itu X juga tidak pernah menceritakan kejadian yang diterimanya kepada wali kelas dan kedua orangtuanya. Itulah yang menjadi salah satu faktor teman-temannya untuk terus membully karena mereka merasa X adalah orang yang lemah dan penakut. X juga sering dikucilkan dalam kelasnya. Informasi ini juga peneliti dapatkan dari salah satu teman X. Menurut temannya, X seringkali menyendiri dalam kelas, sering menangis sembunyi-sembunyi, dan selalu menjadi bahan ejekan dari teman-temannya yang lain padahal X tidak melakukan kesalahan apapun.

Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling perlu melakukan layanan konseling untuk mengatasi masalah yang dialami siswa di atas. Pada dasarnya, proses konseling merupakan suatu penataan proses atau pengalaman belajar untuk membantu individu untuk mengubah perilakunya agar dapat memecahkan masalahnya. Dalam proses konseling individual terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan, seperti pendekatan psikonalitik, pendekatan eksistensial humanistik, pendekatan *client-centered*, pendekatan gestalt, pendekatan analisis transaksional, pendekatan behavior (tingkah laku), pendekatan rasional emotif, dan pendekatan realitas. Berdasarkan masalah yang dialami siswa di atas, pendekatan behavior (tingkah laku) dirasa tepat untuk diterapkan dalam proses konseling. Dimana proses konseling dengan pendekatan behavior bertujuan untuk memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang meladaptif,

serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Dalam pendekatan behavior berbagai teknik tersedia yang keefektifannya bervariasi dalam menangani masalah-masalah tertentu. Misalnya teknik-teknik aversi paling berguna sebagai cara-cara untuk mengembangkan kendali dorongan; teknik asertif untuk orang yang mengalami hambatan dalam menampilkan diri dalam bergaul; pengulangan tingkah laku berguna untuk memperkuat tingkah laku yang baru diperoleh; desensitisasi berguna bagi penanganan fobia-fobia; pencontohan yang digabungkan dengan perkuatan positif cocok bagi perolehan tingkah laku sosial yang kompleks.

Dalam menerapkan teknik dalam konseling harus disesuaikan dengan masalah yang dialami oleh siswa. Menurut Krumboltz dan Thoresen (yang dikutip dalam Willis, 2010:71) bahwa teknik-teknik konseling itu harus disesuaikan dengan kebutuhan individual klien dan tidak ada suatu teknikpun digunakan melulu untuk semua kasus. Yang ada hanyalah mempertimbangkan teknik-teknik lain secara alternatif guna tercapainya tujuan konseling yaitu perubahan perilaku klien. Dalam penelitian ini, X yang menjadi korban bullying tidak mampu mengungkapkan perasaannya saat di bully oleh teman-temannya, selalu menunjukkan kesopanan yang berlebihan terhadap orang lain yang terkadang merugikan diri sendiri seperti selalu menuruti perintah temannya. X juga tidak pernah melakukan pembelaan atas perlakuan teman-temannya. Oleh karena itu teknik yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam pendekatan konseling behavior pada kasus yang dialami oleh korban bullying ini adalah teknik asertif. Teknik asertif merupakan teknik dalam konseling behavior yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya. Pelaksanaan teknik ini ialah dengan cara *role playing* (bermain peran). Melalui teknik asertif ini diharapkan siswa korban bullying mampu mengungkapkan apa yang dirasakannya pada saat itu dan jika terjadi hal yang serupa siswa tersebut sudah bisa menjadi pribadi yang lebih asertif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti tentang **“Aplikasi konseling *behavior* dengan teknik asertif pada siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan konseling *behavior* dengan teknik asertif pada siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang?
2. Bagaimana hasil dari penerapan konseling *behavior* dengan teknik asertif pada siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami aplikasi konseling *behavior* dengan teknik asertif terhadap siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan konseling *behavior* dengan teknik asertif pada siswa X korban *bullying* di SMA Srijaya Negara Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yang akan diperoleh dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan keterampilan tentang konseling *behavior* menggunakan teknik asertif serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari teknik asertif.
2. Menjadi masukan bagi guru bimbingan dan konseling tentang pentingnya memberikan perhatian terhadap siswa yang menjadi korban *bullying*.
3. Agar guru dapat menerapkan pendekatan-pendekatan konseling yang sesuai dengan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anader Fitri. Pengaruh Senioritas Terhadap Perilaku Bullying Dalam Pendidikan. <http://nowismyturn.wordpress.com/2014/02/20/pengaruh-senioritas-terhadap-perilaku-bullying-dalam-pendidikan/>. Diakses tanggal 15 Desember 2014 pukul 10:25 WIB)
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fazafa Susi. Bullying dan Pengaruhnya Terhadap Siswa. <http://susifazafa.blogspot.com/2012/12/bullying-dan-pengaruhnya-terhadapsiswa.html/>. Diakses tanggal 3 September 2014.
- French, Astrid. 1998. *Ketrampilan Berkomunikasi antar Pribadi*. Indonesia: Kentindo Soho
- Gunawan, Pudjiono. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Asertif. <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=98887&lokasi=lokal>. Diakses tanggal 1 februari 2015.
- Imam, Muhammad Muhtadi. 2014. Studi Kasus Terhadap Siswa “NPS” Yang Menjadi Korban Bullying Di Kelas XI IPS 1 SMA Nurul Iman Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Komala, Meyli. 2013. Upaya Meningkatkan Self Assertive Melalui Konseling Individual Pada Siswa “X” Di SMP Negeri 13 Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahardjo, Susilo. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.

Sudarsono. 2012. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Susanto, Hadi. Meningkatkan Kemampuan Asertif.  
<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/08/03/meningkatkan-kemampuan-asertif/>. Diakses tanggal 27 Desember 2014.

Tim Redaksi Ayahbunda. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gaya Favorit Press

Willis, Sofyan S. 2010. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: ALFABETA.